

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah dalam Menghadapi Perilaku *Bullying* di SMA Negeri 7 Muaro Jambi. Pada BAB ini diuraikan kesimpulan, implikasi, dan syarat sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter Siswa

Bullying merupakan suatu bentuk kekerasan anak yang dilakukan kepada seseorang orang lain yang memiliki kepercayaan diri lebih rendah atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu. Pendidikan pembentukan karakter peserta didik disekolah ini belum optimal, hal itu dibuktikan dengan masih adanya peserta didik yang menjadi pelaku *bullying* melalui sikap saling mengejek, memalak atau memeras uang jajan, menarik jilbab, suka menggosipin, dan melontarkan kata-kata kasar kepada korban *bullying*. Selain itu, akibat perbuatan pelaku tersebut terdapat peserta didik yang mengalami guncangan psikologis berupa tidak berani melapor ke guru, dan merasa diri lemah tidak berdaya.

2. Faktor-faktor Terjadinya Perilaku *Bullying* di Sekolah

Bullying yang terjadi karena faktor penting adalah: 1) Lingkungan rumah, dimana pola asuh orang tua dalam membesarkandan mendidik anak menjadi hal yang paling utama; 2) Tingkat stress yang di alami seorang anak, karena jenuh belajar seharian di sekolah jadi

peserta didik mencari jalan keluar untuk menghibur diri dengan membuat candaan sesama teman yang mana jika terus dilakukan akan melewati batas menjadi *verbal abuse* (kekerasan dalam perkataan) atau bisa menuju *physical abuse* (kekerasan fisik); dan 3) Minimnya sosialisasi pengetahuan mengenai *bullying* yang diberikan oleh pihak sekolah maupun organisasi masyarakat kepada peserta didik.

3. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di Sekolah

Implementasi pendidikan karakter sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* telah berjalan dengan baik dibuktikan dengan pihak sekolah berperilaku proaktif dengan membuat program pengajaran keterampilan sosial seperti setiap belajar diadakan diskusi kelompok untuk membangun, *problem solving*, dan pendidikan karakter. Pihak sekolah juga telah berupaya membentuk karakter peserta didik dengan adanya budaya untuk sholat dan membaca surah yasin setiap hari jumat karena mayoritas agama di SMA ini Islam, mengajarkan bagaimana memanggil antar teman, bapak ibu guru dan orang lain dengan sopan serta saling menghormati dan menghargai satu sama lainnya, dan selalu mengucapkan terima kasih jika mendapatkan hadiah atau bantuan dari orang lain serta meminta maaf jika melakukan kesalahan. Namun, di samping itu ada hal yang belum optimal yaitu harus dilakukan peninjauan rutin untuk meminimalisir lahirnya pelaku-pelaku tindakan *bullying*.

5.2 Implikasi

Implikasi dilaksanakannya penelitian ini antara lain :

1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter sekolah dalam menghadapi *bullying* pada siswa dapat dijadikan acuan atau indikator dalam menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan aman dengan memberdayakan seluruh komponen yang ada di sekolah.

2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepala sekolah dalam membenahi kualitas pendidikan karakter peserta didik melalui sosialisasi mengenai *bullying* atau tindak kekerasan, meningkatkan kesadaran diri pada peserta didik untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bermoral, serta memperbaiki lapisan tatanan pengajaran guru di sekolah untuk lebih aktif dan peduli mengenai perundungan di sekolah agar tercipta nya peserta didik yang cerdas secara akademik maupun emosional.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti jabarkan dari kesimpulan diatas dapat dijadikan pertimbangan antara lain :

1. Bagi sekolah

Hendaknya Kepala sekolah dan guru harus lebih optimal mengevaluasi perilaku menyimpang peserta didik. Selain itu, sekolah bisa membuat unit pembinaan seperti guru BK untuk berkomunikasi dengan orang tua dan peserta didik. Melalui penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak sekolah agar lebih optimal dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik sehingga menghasilkan output yang matang secara intelektual dan emosional.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah dalam Menghadapi Perilaku *Bullying* supaya semakin mendalami mengenai Pendidikan Karakter Peserta Didik dan harus menyediakan dan menyiapkan teknik pengumpulan data sebelum melaksanakan penelitian. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari.